



SOSIAL

Sehari Dibuat, Mural di Jembatan Kewek Dihapus

JOGJA, Radar Jogja - Baru sehari dibuat, sebuah mural di Jembatan Kewek, yang membahas mengenai kritik terhadap isu lingkungan dihapus. Mural tersebut merupakan rangkaian dari kegiatan aksi Global Climate Strike Jogjakarta 2022 pada Jumat (25/3) lalu. "Mural ini diperuntukan seluruh warga yang selama ini mengalami perampasan dan perusakan ruang hidup dan sedang berjuang hingga sekarang," ujar Koordinator Aksi Wahyu Aji saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (27/3).

Wahyu mengatakan bahwa melalui mural ini, mereka ingin mengingatkan kepada seluruh pejabat negara anggota G20 untuk lebih memperhatikan lingkungan. Menurutnya, sudah banyak warga yang menjadi korban dari adanya pembangunan proyek yang tak memperhatikan kondisi lingkungan yang terdampak. "Segeralah beralih ke energi bersih dan berkelanjutan," tambahnya.

Terkait izin, Wahyu menambahkan bahwa pihaknya sebelumnya telah mengirimkan surat pemberitahuan ke Polresta Jogja. Izin tersebut ditolak dan diminta untuk menunda atau membatalkan kegiatan mural dengan alasan persyaratan lampiran surat tidak lengkap. Namun demikian, peserta aksi tetap menjalankan kegiatan. "Tembok tersebut adalah ruang publik di mana warga bisa secara ekspresif menuangkan karya berupa ide, kritik, atau pesan tertentu di sana," ujarnya.

Salah seorang seniman yang terlibat dalam pembuatan mural, Bio Andaru, 30, mengatakan bahwa visual mural menggambarkan aktivitas PLTU batu bara yang merusak lingkungan. (**cr5/din/er**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005